

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen jenis penelitian kuantitatif *eksperimental*. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang melibatkan perlakuan pada variabel independent untuk mengukur perubahan terhadap variabel dependen, bertujuan untuk mengidentifikasi sebab-akibat (Br. Sembiring et al., 2024). Penelitian ini menggunakan desain *pre eksperimental* dengan pendekatan *one grup pre test-post test* yang bertujuan untuk memahami perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2026. Pengambilan data Pre Test dilaksanakan pada 22 Januari 2026 dan Post Test pada 29 Januari 2026.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perguruan Syekh Subakir Blitar Kabupaten Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Hikmawati, 2017). Populasi penelitian ini adalah anggota Pencak Silat Pagar Nusa Syekh Subakir sejumlah 35 orang.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili populasi dan memenuhi karakteristik yang dimiliki populasi untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Hafidah Ahmad et al., 2023). Sampel penelitian ini adalah anggota Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Syekh Subakir dengan besar sampel diambil menggunakan rumus Yount (Efrida et al., 2023) :

Tabel 1. Persentase Sampel

Besarnya populasi	Persentase sampel
0-100	100%
101-1000	10%
1001-5000	5%
5001-10000	3%
>10000	1%

Berikut tabel perhitungan menurut Yount 1999 :

$$n = 100\% \times N$$

$$n = 100\% \times 35 = 35$$

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Teknik sampling jenuh yaitu sampel diambil dari semua anggota populasi (Hikmawati, 2017).

D. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada anggota Pencak Silat PN Syekh Subakir Blitar sebelum dan sesudah diberikan edukasi pertolongan pertama cedera olahraga dengan metode PRICE.

Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Persiapan penelitian sebelum dilakukan pengumpulan data adalah menyusun laporan proposal, mengurus izin penelitian ke institusi pendidikan, setelah mendapatkan surat kemudian diserahkan ke kepala sekolah/Perguruan Syekh Subakir Blitar.

b. Tahap pelaksanaan

Proses pengumpulan data dilakukan selama satu hari. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti meminta persetujuan anggota pencak silat PN Syekh Subakir Blitar untuk menjadi responden. Apabila setuju maka anggota pencak silat PN Syekh Subakir Blitar dihibau untuk mengisi kuesioner yang diberikan setelah itu responden diminta untuk mempraktikkan penanganan cedera yang

mereka ketahui dan peneliti mengamati dan menyesuaikan keterampilan responden dengan lembar observasi, kemudian peneliti melakukan edukasi mengenai pertolongan pertama cedera olahraga dengan metode PRICE, 1 minggu kemudian diberikan kuesioner dan observasi yang sama seperti sebelum dilakukan edukasi, setelah itu peneliti melakukan pengolahan dan analisa data dari data yang telah terkumpul.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara membuat kuesioner menggunakan *google form* dan membuat *qr-code* untuk discan oleh sampel yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Kuesioner adalah rangkaian instrumen pertanyaan yang disusun sesuai alat ukur variabel penelitian (Sahir, 2022). Kemudian, peneliti juga mengamati keterampilan responden dalam menangani cedera dan mencatat pada lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar yang berisi daftar aktivitas, perilaku, atau kejadian yang diamati untuk membantu peneliti mencatat informasi secara sistematis sesuai dengan variabel penelitian (Amrullah & Irvani, 2025).

Instrumen penelitian ini diadaptasi dan dimodifikasi dari instrumen yang disusun oleh (Oktavian & Roepajadi, 2021) dan telah divalidasi oleh Dr. Joesoef Roepajadi, M.Pd dan dr. Ananda Perwira Bakti, M. Kes. Hasil kuesioner dihitung dengan kriteria nilai dimasukkan dalam 4 kategori yaitu (Sudijono 2015 ;Mawarni, 2024):

- a. Kriteria nilai benar $23 - 34 =$ sangat baik

- b. Kriteria nilai benar 17 – 22 = baik
- c. Kriteria nilai benar 8 – 16 = cukup
- d. Kriteria nilai: 0 – 7 = kurang

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan SOP. Penilaian keterampilan tindakan PRICE dikategorikan sebagai berikut:

Dilakukan dengan tepat = skor 2

Dilakukan kurang tepat = 1

Tidak dilakukan = 0

Kriteria penilaian (Sudijono 2015 ;Mawarni, 2024):

Baik = jika skor 11-20

Kurang baik = jika skor 0-10

F. Variabel

Variabel penelitian merupakan bagian yang sudah ditentukan peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan (Sahir, 2022).

1. Variabel Independent

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain sehingga menyebabkan perubahan pada variabel tersebut. Variabel independent pada penelitian ini adalah edukasi pertolongan pertama dengan metode PRICE.

2. Variablel Dependent

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang diberi pengaruh oleh variabel bebas, variabel dependent pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan keterampilan Anggota Pencak Silat Pagar Nusa Syekh Subakir Blitar.

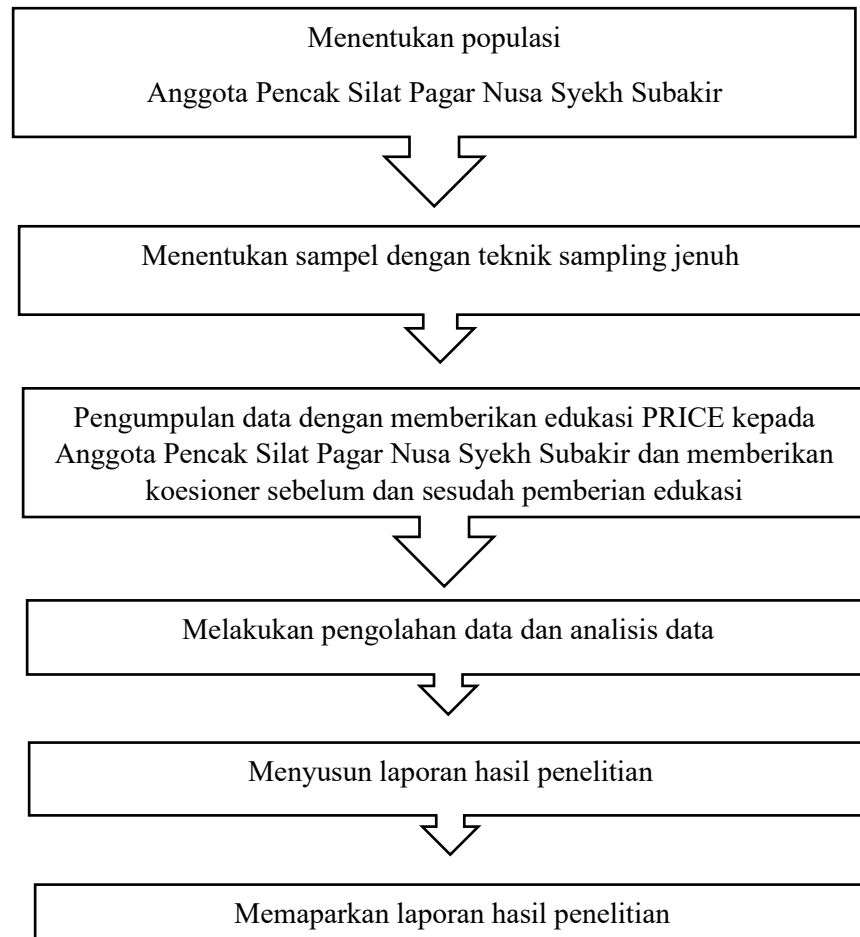
G. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Cara ukur	Skala Data	Hasil ukur
1.	Edukasi pertolongan pertama cedera olahraga dengan metode PRICE	Proses peningkatan kesadaran dan mengembangkan potensi Anggota Pencak Silat Pagar Nusa mengenai kemampuan pribadi dengan lingkungannya dalam menangani cedera olahraga dengan metode PRICE.	1. Pengertian PRICE 2. Cedera yang dapat ditangani dengan PRICE 3. Kontraindikasi penerapan PRICE	-	-	-	-
2.	Pengetahuan penanganan cedera olahraga dengan metode PRICE	Pemahaman yang dimiliki anggota Pencak Silat Pagar Nusa tentang pertolongan pertama dengan metode PRICE yang diperoleh melalui pengalaman dan proses pembelajaran.	Pengertian, cara penanganan, penggunaan alat, dan hasil penanganan dengan PRICE	Kuesioner tertutup (multiple choice) terdiri dari 34 pertanyaan yang telah divalidasi	Pengukuran dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden sebelum dan sesudah edukasi kemudian menghitung	Ordinal	Hasil tes dihitung dengan kriteria nilai dimasukkan dalam 4 kategori yaitu: 1. Kriteria nilai benar 23 – 34 = sangat baik 2. Kriteria nilai benar 17 – 22 = baik

					skor berdasarkan jawaban yang benar.		3. Kriteria nilai benar 8 – 16 = cukup 4. Kriteria nilai: 0 – 7 = kurang
3.	Keterampilan penanganan cedera olahraga dengan metode PRICE	Kemampuan yang berkembang melalui latihan, teknik, dan pengalaman, yang melibatkan gabungan kemampuan berpikir dan perilaku Anggota Pencak Silat Pagar Nusa untuk menangani cedera olahraga dengan metode PRICE	Keterampilan melakukan tindakan PRICE: 1. <i>Protection</i> (melindungi bagian yang cedera) 2. <i>Rest</i> (istirahatkan bagian yang cedera) 3. <i>Ice</i> (kompres dingin) 4. <i>Compression</i> (balut tekan) pemberian balut tekan 5. <i>Elevation</i> (meninggikan bagian yang cedera)	Lembar observasi	Pengukuran dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung atau observasi ketika responden melakukan pertolongan pertama cedera olahraga dengan PRICE	Ordinal	Jawaban diberi skor atau nilai sesuai yang dilakukan responden : Dilakukan dengan tepat = 2 Dilakukan kurang tepat = 1 Tidak dilakukan = 0 Kriteria penilaian: Baik = jika skor 11-20 Kurang baik = jika skor 0-10

H. Kerangka Operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara pengolahan data

Data merupakan hasil pengukuran variabel yang menjadi objek observasi. Variabel yang diukur mencerminkan fenomena yang diamati dan data yang diperoleh dapat berbentuk nominal, ordinal, interval, atau rasio. Pengolahan data adalah tahap yang mencakup serangkaian proses

untuk mempersiapkan data yang dikumpulkan agar siap dianalisis secara sistematis. Proses ini melibatkan beberapa teknik pengeditan data (editing), pemindahan data ke dalam bentuk yang dapat diolah (coding), serta penyusunan data dalam bentuk tabel (tabulasi) untuk memperoleh data yang lengkap dan terstruktur (Sofwatillah et al., 2024). Tahapan pengolahan data sebagai berikut:

a. Pengeditan data (editing)

Pada tahap pengeditan, peneliti mengecek kembali kelengkapan dan kejelasan jawaban.

b. Coding

Memberikan kode pada setiap jawaban responden kode 1 pada jawaban yang benar dan kode 0 pada jawaban yang salah.

c. Tabulasi data

Membuat tabel pada seluruh jawaban responden menurut hasil pengetahuannya. Mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diteliti untuk memudahkan analisis data

2. Analisis data

Analisis data merupakan informasi hasil pengolahan data yang telah dikelompokkan, diringkas sehingga mudah dimengerti oleh pembaca (Sahir, 2022). Berikut tahapan analisis data:

a. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lain.

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami karakteristik variabel. Jenis data yang dianalisa yaitu frekuensi jenis kelamin anggota dan lama pengalaman latihan.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk uji pengaruh antara dua variabel, antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan menggunakan Wilcoxon dengan skala data ordinal. Wilcoxon test merupakan uji statistik untuk menguji signifikan hipotesis komparatif bivariat yang berpasangan (*dependent*) (Setyawan, 2022). Dengan hasil interpretasi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p < 0,05 = H_0$ ditolak, bukti statistik terdapat perbedaan yang signifikan
- 2) Jika nilai $p > 0,05 = H_0$ di terima, bukti statistik tidak terdapat perbedaan atau tidak signifikan.